

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang merupakan cara untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan atau kegunaan tertentu yaitu disebut sebagai metode penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah tertentu, dan menguji keefektifan karya ilmiah tersebut. Adapun dalam skripsi ini menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach* dalam penelitian ini. *Field reseach* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan.<sup>2</sup> Penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus. Secara khusus di ruang kelas III untuk mengetahui upaya guru dalam penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data-data berupa deskripsi (sebagai fokus utama analisis), bukan gambar maupun angka (hanya untuk memperkuat data). Penelitian ini menekankan proses kerja dalam keseluruhan fenomena yang berkaitan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora MediaEnterprise, 2010),19.

dengan realitas atau kenyataan yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendeskripsikan tentang upaya guru dalam penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung pada siswa kelas III di MI NU Manafiul Ulum Pereng kaliwungu Kudus. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan metode jarimatika yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengatasi kesulitan berhitung yang di alami oleh siswa kelas III di MI NU Manafiul Ulum pereng Kaliwungu Kudus.

## B. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung disebut dengan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan untuk mencari informasi secara langsung pada obyek. Wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan merupakan salah satu cara dalam memperoleh data primer.<sup>4</sup>Sumber data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Subjek

Subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu kudus yaitu Bapak Syaikhul Mu'min, S.Pd.I dan wali kelas III yaitu Ibu Hj. Fatonah, S.Pd.I. Peneliti memilih guru yang memiliki wawasan penggunaan metode jarimatika sebagai subjek penelitian karena

---

<sup>3</sup>Muhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Enterprise, 2010), 67.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001) 91.

peneliti menganggap bahwa subjek tersebut memiliki pengetahuan yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu data tentang penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung kelas III di MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus.

b. Informan

Orang yang peneliti pilih untuk menambah kelengkapan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian disebut informan. Adapun informan yang peneliti pilih adalah Ibu Fatonah, S.Pd.I selaku wali kelas III dan siswa kelas III MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus. Alasan penentuan informan adalah karena informan yang di pilih dianggap mengetahui permasalahan seputar dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan oleh peneliti dari pihak-pihak lain selain subjek penelitian merupakan data sekunder. Contoh dari data sekunder adalah dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Dalam hal ini sumber pendukung yang dibutuhkan untuk memperkaya data peneliti adalah dari sumber sekunder.

Data sekunder dari wali kelas, bukan hanya diperoleh peneliti dari dokumentasi mengenai pembelajaran guru dalam proses KBM, melainkan juga berasal dari buku-buku yang sesuai dengan metode pembelajaran penelitian, serta juga didapat dari sejarah dan letak geografis MI NU Manafiul Ulum, visi dan misi serta tujuan MI NU Manafiul Ulum, tata tertib di MI NU Manafiul Ulum, struktur organisasi di MI NU Manafiul Ulum, data guru dan karyawan serta data siswa dari MI NU Manafiul

---

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Ulum, sarana dan prasarana di MI NU Manafiul Ulum Pereng, Kaliwungu Kudus.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Penggunaan Metode Jarimatika untuk Mengatasi Kesulitan Berhitung siswa kelas III di MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus”. Tempat penelitiannya di MI NU Manafiul Ulum Pereng Kec. Kaliwungu Kab. Kudus. Dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan, pasti dibalikinya terdapat para pendidik yang sudah handal dalam mengajar serta penerapan metode pembelajaran yang efektif. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di sekolah tersebut. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh, hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian dibutuhkan data yang relevan dan metode yang tepat serta kemampuan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data. Pemilihan tehnik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi dalam objektivitas hasil penelitian. Pemecahan masalah serta validitas dan realisasi yang objektif merupakan tujuan dari penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik yang dilaksanakan dengan cara pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang sedang diselidiki secara langsung disebut dengan observasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sutrisno hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta:Andi 2001) 136.

Berdasarkan pengertian observasi di atas, maka peneliti menggunakan observasi terstruktur pada penelitian ini karena jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Pada saat melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terstruktur kepada informan sebagai sumber data bahwa saat ini peneliti sedang melakukan penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>7</sup> Peneliti mendatangi MI NU Manafiu Ulum Pereng Kaliwungu Kudus untuk melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas III dalam melaksanakan metode jarimatika untuk siswa yang mengalami kesulitan berhitung.

## 2. *Interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara diartikan sebagai suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi informasi yang bertujuan untuk menggali informasi tertentu atau untuk mendapatkan data.<sup>8</sup>

Peralatan yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara kepada sumber data atau informan adalah sebagai berikut:

“Pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, *tape recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 312.

<sup>8</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) 180.

adanya proses wawancara penelitian dengan sumber data.”<sup>9</sup>

Dalam hal ini wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang yang lebih mendalam melalui keterangan responden.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur dalam memperoleh informasi dan data. Hal ini agar peneliti lebih bebas dalam bertanya ketika sedang melakukan wawancara dengan informan sehingga memperoleh data yang jelas yang berkaitan dengan penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III.

### 3. Dokumentasi

Berdasarkan catatan, arsip, atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian atau orang yang diselidiki serta data dari dokumen yang ada maupun yang dilihat oleh peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai suatu yang sedang diteliti disebut dengan metode dokumentasi. Pada intinya metode dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dan sebagian besar dapat dijumpai dalam bentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan data ataupun lainnya. Maka dari itu metode dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai penguat dan pendukung informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

---

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010) 148-149.

Beberapa dokumen adalah data mengenai sejarah berdirinya MI NU Manafiul Ulum, kondisi dan letak geografis serta struktur organisasi di MI NU Manafiul Ulum, visi dan misi serta tujuan MI NU Manafiul Ulum, tata tertib di MI NU Manafiul Ulum, data guru, karyawan, dan siswa MI NU Manafiul Ulum, sarana dan prasarana di MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus. Maka, untuk melengkapi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang berhubungan dengan penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Seperti : foto, laporan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan judul tersebut.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah istilah untuk menguji tingkat keabsahan data dalam penelitian dan pendekatan kualitatif. Teknik pemeriksaan dengan kriteria tertentu diperlukan dalam menetapkan keabsahan dari suatu data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

##### **1. Uji Kredibilitas**

Hasil penelitian dapat diuji kredibilitasnya dengan cara:<sup>10</sup>

##### **a. Meningkatkan Ketekunan**

Untuk menjadikan data menjadi lebih pasti dan sistematis, maka diperlukanlah teknik meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>11</sup> Dalam meningkatkan ketekunan, maka bekal yang diperlukan yakni seperti membaca berbagai

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 368.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 370

referensi dari buku, dokumentasi, maupun hasil penelitian baik hasil penelitian terdahulu di MI NU Manafiul Ulum, dokumentasi-dokumentasi, evaluasi pembelajaran olahraga, dan sering hadir di MI NU Manafiul Ulum guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

b. Triangulasi

Teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada dapat disebut dengan triangulasi. Untuk menguji kredibilitas data juga dapat dengan menggunakan triangulasi.<sup>12</sup> Sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data peneliti dapat melakukan proses triangulasi secara terus-menerus hingga peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada narasumber maupun sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan.

Pengujian pemahaman dari peneliti dengan pemahaman informan tentang informasi yang diinformasikan kepada peneliti merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan dengan cara triangulasi.<sup>13</sup> Hal tersebut dianggap diperlukan karena dalam penelitian kualitatif, antara satu orang dengan orang lain bisa berbeda dalam menanggapi suatu persoalan pemahaman makna.

Terdapat beberapa macam cara dalam triangulasi, di antaranya:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu cara pengecekan data melalui beberapa sumber yang diarahkan untuk menguji kredibilitas data

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 192.

yang telah didapatkan oleh peneliti.<sup>14</sup> Peneliti memeriksa kebenaran data yang diperoleh yaitu melalui wawancara dengan wali kelas III MI NU Manafiul Ulum. Serta wawancara peserta didik sebagai sumber lain untuk membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh wali kelas.

- 2) Triangulasi teknik, yaitu dalam menguji suatu kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Seperti melalui hasil observasi partisipatif dalam kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto atau rekaman proses pembelajaran.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukannya dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.<sup>16</sup>

c. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti merupakan pengertian

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 374.

dari bahan referensi.<sup>17</sup> Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data dengan interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Maka untuk memperkuat data-data yang digunakan untuk penelitian, gambar atau foto-foto yang diambil pada saat proses penelitian ditambahkan oleh peneliti untuk memperkuat data.

2. Uji *Transferability*

Uji ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dengan diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.<sup>18</sup> Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya, maka peneliti dalam membuat laporannya dalam bentuk penelitian harus memberikan uraian yang rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dalam uji ini hasil penelitiannya diharapkan bisa digunakan dalam penelitian yang akan datang tentu dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Uji *Dependability*

Menurut istilah konvensional, *Dependability* disebut “*reliability*” atau reliabilitas. “Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.” Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan oleh pembimbing atau auditor yang independen untuk mengevaluasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>19</sup> Ada berbagai hal yang harus di periksa oleh peneliti dalam melaksanakan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 375.

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 118.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 377.

penelitian, di antaranya: fokus atau masalah yang ada dilapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari peneliti. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti benar-benar didapatkan dari hasil pengamatan dilapangan. Data yang diperoleh peneliti harus jelas dan rinci serta didukung oleh bukti-bukti yang menunjukkan bahwa peneliti benar-benar terjun ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti membuktikan dengan surat dari pihak MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus dan foto-foto yang membuktikan bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian ditempat tersebut.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif merupakan arti lain dari uji *Konfirmability*. Objektivitas dalam penelitian kualitatif diukur melalui orangnya atau penelitiannya sendiri.<sup>20</sup>

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Fungsi yang didapat dari proses penelitian yang dilakukan merupakan hasil penelitian, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>21</sup>

Maka dari itu, di dalam penelitian jangan sampai tidak ada proses namun ada hasilnya karena standar *konfirmability* tidak akan bisa terpenuhi. Proses penelitian disini meliputi proses sebelum di lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan objek dengan dituju yakni kelas III MI NU Manafiul

---

<sup>20</sup> Afifuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 151.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 377-378.

Ulum Pereng Kaliwungu Kudus. Untuk itu, peneliti membuktikan dengan adanya dokumen hasil observasi, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, data madrasah, surat keterangan persetujuan penelitian dari MI NU Manafiul Ulum Pereng Kaliwungu Kudus dan disertai dengan bukti bimbingan dari dosen pembimbing.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, hingga setelah selesai di lapangan. Tetapi, analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan pada saat pengumpulan data atau saat proses di lapangan.<sup>22</sup> Dalam penelian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data adalah mengumpulkan data dengan beberapa metode yang sesuai.<sup>23</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan metode pendukung lainnya, yaitu seperti dokumentasi, yang diperoleh saat penelitian berlangsung, mulai dari administrasi berupa visi dan misi madrasah, pelaksanaan proses pembelajaran (pengamatan), serta foto-foto, dan dokumen-dokumen lain seperti berdirinya MI NU Manafiul Ulum. Tata tertib, data guru, peserta didik dan karyawan madrasah, dan struktur kepengurusan.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Arti dari mereduksi data adalah merangkum. Tidak hanya merangkum, reduksi data juga berarti

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 428.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 342

memilih dan memfokuskan data untuk hal-hal pokok atau penting, dan kemudian membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan seperti dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah, kemudian setelah itu data akan direduksi atau di pilih mana yang penting dan mana yang tidak penting (disortir). Pada penelitian ini, penyortiran berkaitan dengan penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa kelas III di MI NU Manafiul Ulum.

Peneliti memfokuskan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung, sehingga anak yang memiliki kesulitan dalam berhitung dapat teratasi melalui penggunaan metode jarimatika, persiapan sebelum observasi, proses pelaksanaan observasi, baik waktu, tempat dan cara mengamati, dan hasil observasi yang kemudian di deskripsikan setelah itu disimpulkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain dilakukan setelah data direduksi.<sup>25</sup> Mulai dari persiapan dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa, setelah persiapan sudah selesai kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengamati sikap peserta didik

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 342.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 344.

pada saat proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas dihubungkan dengan tingkat kesulitan berhitung siswa, setelah itu dilakukan pencatatan hasil observasi, dicari kelemahan dan kelebihan serta keefektifannya, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah ketiga pada analisis data kualitatif.<sup>26</sup> Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kesimpulan apakah hasil dari metode pembelajaran berpengaruh dalam kemampuan berhitung anak.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai upaya penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, hambatan yang dihadapi guru dalam upaya penggunaan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa dan solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru pada penerapan metode jarimatika untuk mengatasi kesulitan berhitung siswa. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung setelah berada di lapangan, maka kesimpulan yang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 345.

didapat bersifat sementara dan akan mengalami perubahan.

